

PENGARUH ROA DAN BOPO TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh : Siti Munfaqiroh¹ Nabilla Yustya Jasmine²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 bank umum syariah dan objeknya selama tahun 2016-2018. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1) berpengaruh negative signifikan terhadap deposito mudharabah (Y) dan variabel BOPO (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah (Y)

Kata kunci : *Return on Assets* (ROA), Beban Pendapatan dan Operasional Pendapatan (BOPO), Deposito Mudharabah.

Abstract

This study aims to determine the effect of ROA and BOPO on the profit sharing rate of mudharabah deposits in Islamic commercial banks in Indonesia. The population in this study are Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI). The sample was taken by using purposive sampling method. The number of samples used in this study were 11 Islamic commercial banks and their objects during 2016-2018. The test results show that the ROA (X_1) variables have a significant negative effect on mudharabah deposits (Y) and BOPO (X_2) variables have a significant positive effect on mudharabah deposits (Y).

Keywords: Return on Assets (ROA), Income and Operational Expenses Income (BOPO), Mudharabah Deposits.

1. Pendahuluan

Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.

Penerapan prinsip-prinsip syariah pada bank syariah mengakibatkan adanya perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah, yaitu larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasinya, bank syariah menganut sistem bagi hasil. Berbagai penelitian menemukan bukti bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan atau dengan cara melihat tingkat bagi hasil (Nashori,

*) Siti Munfaqiroh, Nabilla Yustya Jasmine adalah dosen STIE Malangkecewara Malang

2008). Husnelly (2003) dan Mangkotu (2004) dalam Isna dan Sunaryo (2012) juga menegaskan faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya.

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan bank dalam meningkatkan labanya, tingkat profitabilitas dapat diukur dengan Return On Asset (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. Return On Asset menurut Kasmir (2012;201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. Danselain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik dalam profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya jika BOPO semakin kecil maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (Ambo, 2013 dalam Indarjati dan Prasetyaningrum; 2016)

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Faktor yang dapat mempengaruhi besarnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah salah satunya adalah kinerja keuangan yang terdiri dari ROA dan BOPO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada umum syariah di Indonesia.

2. Kajian Pustaka

2.1. Bank Umum Syariah

Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2. Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana” (Rofiq, 2004:153). Jika bank konvensional membayar bunga kepada nasabahnya, maka bank syariah membayar bagi hasil atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Kesepakatan bagi hasil ini ditetapkan dengan suatu angka tingkat rasio bagi hasil atau nisbah. Muhammad (2011:107) profit sharing adalah distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau

bulanan. Indikator tingkat bagi hasil adalah presentase bagi hasil deposito mudharabah yang diterima nasabah terhadap volume deposito mudharabah. Penggunaan tingkat bagi hasil ini dimaksudkan untuk menghindari fluktuasi nominal bagi hasil yang dipengaruhi oleh perubahan saldo deposito mudharabah.

2.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2012:2). Menurut penjelasan dari Isna dan Sunaryo (2012), analisis kinerja keuangan bank penting dilakukan untuk melihat kesehatan bank. Karena dari informasi atas kinerja bank dapat diperoleh informasi atas rasio yang dapat menunjukkan kualitas bank.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Dalam penelitian ini bahwa Return On Assets (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena menurut Karim (2016) mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada tabungan mudharabah salah satunya bergantung pada pendapatan bank. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Return On Asset merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Besarnya bagi

hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah;

H1; ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Karim (2016) mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada tabungan mudharabah salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Efisiensi operasi juga berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna. Secara teoritis, efisiensi produksi bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi dari suatu investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah;

H2; BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan dan Bank Indonesia pada

tahun 2016-2018. Teknik sampel yaitu purposive sampling. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dari 13 bank umum syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 11 bank umum syariah. Terdapat 11 bank umum syariah dengan data laporan keuangan berjumlah 33 (11 x 3 = 33), maka sampel dari penelitian ini yaitu 33 sampel.

3.2. Variabel, Operasional dan Pengukuran

ROA (Return on Asset)

Return On Asset merupakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan total asset yang dimilikinya. Berikut ini rumus untuk menghitung ROA (Sulistianingrum, 2013).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

BOPO (Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional) (X3)

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO). Tujuannya adalah supaya kita dapat mengetahui seberapa efisienkah kinerja perusahaan tersebut yang dapat berakibat dengan tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Berikut rumus untuk menghitung BOPO (Harmono 2014:3)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Y)

Bagi hasil deposito mudharabah adalah tingkat return yang diperoleh deposan atas investasinya dalam bentuk deposito yang ditempatkan pada

bank umum syariah berbentuk mudharabah muthlaqah. Indikator tingkat bagi hasil adalah persentase bagi hasil deposito mudharabah yang diterima nasabah terhadap volume deposito mudharabah. Tingkat bagi hasil deposito mudharabah dihitung dengan formula (Isna dan Sunaryo 2012):

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Hasil Bagi Dep Mudha Investor}}{\text{Volume Deposito Mudharabah}} \times 100\%$$

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

X1 = ROA

X2 = BOPO

b1, b2, = nilai koefisien regresi

e = error term

4. Hasil Penelitian dan Bahasan

Bahwa variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai *t* sebesar -2,150 dengan nilai signifikan sebesar 0,045 yang artinya Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil mudharabah. Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai *t* sebesar 2,200 dengan nilai signifikan sebesar 0,041 yang artinya Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

Pengaruh ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dengan variabel tingkat bagi hasil mudharabah mempunyai pengaruh negatif signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar -2,150 dan nilai signifikan sebesar 0,045. Artinya, apabila setiap kenaikan Return On Asset (ROA) akan berakibat meningkatnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah, karena dimungkinkan nilai Return On Asset (ROA) akan meningkat apabila terjadi penurunan total aset dikarenakan menurunnya hutang bank. Hutang bank tersebut berupa simpanan dana pihak ketiga. Banyaknya nasabah yang menarik dananya pada bank syariah dikarenakan hal tertentu misalnya nasabah lebih tertarik untuk berinvestasi emas atau tertarik untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, maka akan berakibat menurunnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hasil ini mendukung penelitian Pramili (2012) yang menyimpulkan bahwa Return On Assset (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Namun tidak mendukung penelitian Anggrainy (2010) dan Juwariyah (2008) yang menyimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,200 dan nilai signifikan $0,041 < 0,05$. Hasil ini mendukung penelitian Anggrainy (2010) dan Juwariyah (2008) yang menyimpulkan bahwa secara parsial Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

5.Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Wirawan (2016) yang dalam penelitiannya menemukan hasil yang serupa, yaitu Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal ini dibuktikan bahwa besarnya nilai signifikansi 0,041 yang lebih kecil dari 0,05, artinya semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar, sebaliknya semakin besar BOPO berarti semakin tidak efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan tidak efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin kecil.

6. Daftar Rujukan

- Anggrainy, Dian. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2002-2009)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan ke-2. Bandung : Alfabet
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 3, Bumi Aksara, Jakarta. Ha
- Indrajati, Ridhatullah dan Septyana Prasetyaningrum. 2016. *Analisis Return On Equity, Return On Asset, FDR, BOPO Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Deposito Mudharabah (Studi Di Bank Umum Syariah)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua. Jurnal Future.
- Isna, Andryani K, & Kunti Sunaryo. (2012). Analisis Perngaruh Return On Asset, BOPO, Suku Bunga Terhadap Tingkat bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 11. Nomor 01. Semptember 2012.
- Juwariyah, Siti. 2008. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan Deposito Mudharabah Muthlaqah Studi Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmen A. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pramilu. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*.
- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sulistianingrum, Dwi Rahayu. 2013. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa), Periode Januari 2009 – Desember 2012*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Wirawan, Adhi. 2016. Pengaruh ROA, ROE, DAN BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Perbankan*.